

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Hadirnya media digital telah mengancam dunia media cetak, hal itu disebabkan media digital telah mengubah cara pandang dan perilaku masyarakat dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan. Perkembangan media digital begitu cepat, melaju tanpa henti. Dan dengan kecanggihannya media digital perlahan menghilangkan eksistensi media cetak. Berbicara mengenai media digital tentunya perkembangannya saat ini sangat berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan, pengaruh tersebut merubah kebiasaan atau pola hidup masyarakat yang dimana sesuatu yang dilakukan secara tidak instan, pada era digital sekarang ini semua hal dilakukan secara instan, cepat, tepat, dan akurat.

Akibat semakin canggihnya teknologi saat ini dapat menimbulkan berbagai dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya adalah semua orang dapat mengakses berbagai informasi dan pengetahuan dengan cepat secara online tanpa kendala ruang dan waktu, tanpa mengeluarkan biaya sedikit pun, hanya mengandalkan kecepatan internet. Dan dampak negatifnya dari berkembangnya media digital adalah turunnya minat masyarakat terhadap surat kabar (media cetak), baik dalam hal penjualan Koran dan penjualan jasa iklan. Banyak masyarakat terlebih lagi pada kalangan milenial yang sudah beralih ke media digital daripada media cetak untuk mencari informasi dan melakukan aktivitas secara online.

Inilah revolusi perkembangan media digital yang menyebabkan masyarakat dengan cepat mencari berita dan mengetahui informasi dan dengan cepat menerima informasi dan menyebarkan informasi, sehingga terjadilah komunikasi yang efektif. Kondisi seperti ini tentunya sangat mempengaruhi keberlangsungan industri surat kabar, yang dimana mempengaruhi keberlangsungan hidup bisnis surat kabar. Dari sinilah dimulainya kepanikan industri media massa, khususnya media cetak atas serbuan media digital. Teknologi inilah fenomena yang saat ini sedang terjadi di dunia media cetak. Dan hal ini juga tentunya membawa perubahan penting pada industri media cetak di Indonesia, dengan hadirnya media digital.

Perubahan itu pun dapat dilihat dari beberapa media cetak yang terpaksa berhenti terbit, mereka harus mengikuti perkembangan zaman dan perubahan perilaku hidup masyarakat yang semakin condong ke media digital, hal itu mereka lakukan agar media yang mereka produksi tetap eksis dan diminati oleh pembacanya. Tidak hanya bertransformasi ke media digital sayangnya, beberapa media cetak pun berhenti beroperasi hal itu tentunya berdampak sangat buruk dalam dunia media cetak dan mereka harus menanggung banyak resiko yang merugikan. Kemajuan media digital sekarang ini seolah semakin tidak dapat terkendali. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, berbagai media massa cetak turut menambah produksi mereka dengan beralih ke media digital. Mengingat semakin hari, masyarakat membutuhkan kebaruan atau *update* informasi semakin cepat.

Ditambah lagi, penyebaran alat-alat elektronik yang semakin efisien dalam genggamannya, sehingga dapat semakin mempermudah para penggunanya

untuk mengakses berbagai informasi. Apalagi, setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda. Kemudahan mengakses informasi apapun ditawarkan media digital dan menjadi daya tarik bagi para pembacanya. Jika sebelumnya setiap jenis media massa berdiri sendiri atau dikelola oleh organisasi dan manajemen yang mandiri, kini mau tidak mau mereka harus bergabung dalam satu kesatuan yang dikenal dengan konvergensi. Tidak heran bila sekarang hampir semua media cetak maupun media elektronik menyertai dengan bentuk berita *online*, *e-paper* dan *live streaming*.

Dilansir oleh detik.com, pada 2019 berdasarkan data Serikat Perusahaan Pers (SPS), terdapat penurunan pertumbuhan media cetak di Indonesia. Jumlah surat kabar harian menurun dari 418 menjadi 383, surat kabar mingguan turun dari 218 menjadi 77, majalah turun dari 449 menjadi 111, dan tabloid turun dari 236 menjadi 73. Dan oplah media cetak tinggal 12,8 juta eksemplar pada tahun 2019. Jumlah itu turun sekitar 5 juta eksemplar dari 2014 sebesar 23,3 juta eksemplar.

Dilansir dari katadata.co.id jumlah perusahaan media cetak berdasarkan data dari anggota Serikat Perusahaan Pers (SPS) terus merosot dari tahun ketahun. Pada 2021, masih ada 593 media cetak yang terdaftar di Serikat Perusahaan Pers (SPS) tetapi hanya tersisa 399 media pada 2022. Dan untuk media yang terverifikasi, berdasarkan data yang diperoleh dari Dewan pers jumlah media yang terverifikasi pada 2023 berjumlah 1,739 media.

Menurut data temuan penelitian, Media cetak yang tercatat / terdata di Dewan pers pada tahun 2023 berjumlah 428. Tentu media cetak ini bisa

majalah dan surat kabar. Secara detailnya jumlah media cetak Koran dan majalah itu di Indonesia berdasarkan data dari dewan pers 2023 berjumlah 428, sedangkan jumlah media *cyber* 934. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kondisi media cetak sekarang mengalami penurunan. Data lama menurut SPS pada tahun 2013, media cetak majalah dan Koran berjumlah 472 judul dan pada 2021 berkurang menjadi 35 judul terutama majalah cetak. Dan pada tahun 2014 masih berjumlah 1.321 dan pada 2019 menjadi 644.

Persaingan media cetak semakin ketat, selain pasar iklan yang tidak berkembang, pesaing utama media cetak adalah media online yang membuat akses berita menjadi gratis. Akibatnya, media cetak tidak meningkatkan harga jual karena akan ditinggalkan oleh pembaca yang beralih ke media online. Namun, disisi lain, media cetak juga tidak biasa bertahan dengan terlalu mengandalkan pendapatan dari iklan yang tidak tumbuh dalam 5 tahun terakhir. Tak heran, setiap tahun ada media cetak yang terpaksa berhenti terbit. Pada tahun 2015, sebanyak 8 media cetak ditutup (Sinar Harapan, Trax, Harian Bola, Jakarta Globe, Koran Tempo Minggu, Sekar, Animonster dan Jurnal National). Pada 2016, setidaknya ada 11 lagi yang dipaksa melakukan hal yang sama (Girls, Horison, Cita Cinta, Kawanku, Chip, Sinyal, Chip Foto Video, What Hi Fi, Auto Expert, Car and Turning and Motor). Pada tahun 2017, sebanyak 5 media cetak berhenti terbit (FHM, Maxim, Fortune Indonesia, Bloomberg, Tabloid Gaul, Cosmogirl Indonesia). Beberapa dari media cetak ini beralih menjadi hanya versi online, tetapi beberapa diantaranya lenyap samasekali.

Dari kasus yang terjadi maka perlu menciptakan strategi karena media massa sepertinya tidak tinggal diam menghadapi perubahan. Media harus berubah mengikuti perkembangan teknologi digital khususnya media cetak, sehingga dengan perubahan itulah media cetak mampu bertahan atau mempertahankan eksistensinya. Pada intinya transformasi media adalah tentang perubahan teknologi dalam sistem komunikasi manusia dan bisnis-bisnis media. Hal ini pun terjadi pada lima media cetak, yang dilansir oleh beritajatim.com, yang pada desember 2022 lalu menyatakan telah berhenti terbit salah satunya adalah surat kabar Republika, empat dari satu yang telah disebutkan diantaranya adalah pertama, Majalah Bobo Junior berhenti terbit pada 21 desember 2022, Majalah Bobo Junior merupakan salah satu majalah anak yang cukup populer di Indonesia. Yang dimana majalah ini diperuntukan untuk anak-anak prasekolah hingga sekolah Taman Kanak-kanak (TK). Kedua, Majalah Mombi SD, Majalah Mombi SD diperuntukan untuk anak-anak usia Sekolah Dasar, antara 6-12 tahun. Majalah berwarna ini berisi pengetahuan disesuaikan dengan tema. Dimana edisinya memiliki tema yang berbeda-beda, Majalah ini berhenti terbit pada 21 desember 2022. Ketiga Tabloid Nova, pihak Kompas Gramedia tampaknya juga menghentikan penerbitan Tabloid Nova. Yang dimana majalah ini berisi seputar dunia wanita, seperti kecantikan, *lifestyle*, resep makanan, music, hiburan, dan lain sebagainya. Namun majalah ini justru resmi tidak terbit kembali. Keempat, Majalah Mombi, majalahmombi.com yang diperuntukan untuk balita ini kabarnya juga berhenti terbit pada 28 Desember 2022. Majalah ini berisi tentang cerita bergambar dan sejenisnya.

Yang terakhir seperti yang sudah disebutkan yaitu Surat Kabar Republika, Setelah 30 tahun dengan edisi cetak pada akhirnya dengan terpaksa surat kabar Republika menguburkan edisi cetak karena beberapa faktor. Yang dimana salah satu faktor tersebut tentunya karena tuntutan zaman, zaman yang semakin maju dan pelaku media harus berubah mengikuti perkembangan zaman, jika tidak mau tergerus dan tumbang ditelan era digital, untuk terus berkembang media cetak harus cepat beradaptasi demi mempertahankan eksistensinya. Dilihat dari kompas.com, Pada akhir desember 2022 adalah terbitan terakhir Surat kabar Republika dan bertransformasi ke media digital pada awal januari 2023. Surat Kabar Republika adalah Koran nasional yang lahir oleh kalangan komunitas muslim bagi publik di Indonesia.

Koran ini identik dengan ICMI karena memang didirikan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia, dikalangan masyarakat *Republika* dikenal sebagai Koran nasional yang mengakomodasikan kepentingan islam. *Republika* terbit pada tanggal 4 januari 1993 yang lahir dalam keadaan Indonesia yang terus berubah. Perubahan tersebut hampir melanda semua aspek kehidupan baik dibidang politik, ekonomi, ilmu pengetahuan, dan teknologi, sosial serta budaya. Selama 30 tahun berproduksi di media cetak surat kabar *Republika* telah beberapa kali meraih penghargaan dari pusat pembinaan dan pengembangan bahasa sebagai Koran berbahasa Indonesia terbaik, peringkat pertama ataupun peringkat dibawahnya.

Dilihat dalam situs resminya, Republika.co.id menyebutkan bahwa surat kabar republika merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi

hypermedia dan *hiperteks*. Dengan kemajuan informasi dan perkembangan media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang dapat dipercaya. Selain menyajikan informasi, Republika.co.id juga menjadi rumah bagi komunitas dan portal berita yang membahas tentang isu politik, dunia islam, dan peristiwa terhangat Indonesia yang kini sudah hadir dalam versi bahasa inggris.

Surat kabar *Republika* adalah surat kabar yang dilatarbelakangi oleh komunitas muslim yang mayoritasnya diperuntukan para generasi muda muslim dengan harapan agar menjadi inspirasi untuk kehidupan yang lebih baik dan bermanfaat. kelebihan dari surat kabar *Republika* adalah yakni analisis yang mencerahkan kepada umat serta berpihak pada umat yang tidak mendapat ketidakadilan. Berbicara tentang media digital dapat dikatakan sebagai “wabah media yang berbahaya”, akibatnya banyak perubahan-perubahan yang terjadi, perubahan tersebut bukan hal yang mudah untuk para pelaku media, mereka harus memiliki strategi untuk beradaptasi dengan media digital. Sehingga untuk media yang tidak cukup kuat untuk bersaing akan tertinggal dan tertelanzaman.

Melihat fenomena diatas transformasi yang dilakukan surat kabar *Republika* dari media cetak menjadi media digital adalah mengubah cara-cara bisnis. Salah satunya adalah peralihan dari model bisnis konvensional menuju *e- Business*. Dalam melakukan transformasi perlu diperhatikan resiko yang harus dihadapi perusahaan dalam masa transisi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada surat kabar *Republika* yang terletak di Jakarta, karena Surat Kabar ini adalah salah satu koran yang baru saja melakukan transformasi ke media digital pada januari 2023, dan masih sering diperbincangkan oleh para pelaku media atau para pebisnis media. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Surat Kabar *Republika*, dan penting untuk diteliti agar peneliti dapat memberikan gambaran kepada masyarakat dan juga khususnya generasi milenial bahwa kejamnya dampak dari persaingan didunia media cetak maupun media digital. Dapat diketahui bahwa ketatnya persaingan media cetak dan media digital sudah semakin tidak terkendalikan dan tentunya para pelaku media harus melakukan perubahan agar mempertahankan eksistensinya. Dari alasan tersebut, apakah dengan melakukan transformasi ke media digital surat kabar *Republika* kembali bangkit dan semakin banyak digemar oleh para pembaca. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul **“TRANSFORMASI SURAT KABAR REPUBLIKA KE MEDIA DIGITAL”**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka yang menjadifokus penelitian adalah transformasi surat kabar *Republika* ke media digital.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian dan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alasan surat kabar *Republika* berhenti terbit dan beralih ke media digital?
2. Bagaimana proses transformasi surat kabar *Republika* ke media digital?
3. Apa respon publik tentang transformasi *Republika* ke media digital?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mengapa surat kabar *Republika* berhenti terbit dan beralih ke media digital.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses transformasi surat kabar *Republika* ke media digital. Untuk mengetahui apakah dengan beralih ke media digital, surat kabar *Republika* dapat mempertahankan eksistensinya.
3. Untuk mengetahui respon publik tentang transformasi *Republika* ke media digital.

1.5 Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis berupa:

1. Hasil penelitian diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan teori transformasi surat kabar *Republika* ke media digital. Yang berkaitan dengan mata kuliah konvergensi media dan

dapat bermanfaat juga bagi program ilmu komunikasi khususnya jurnalistik.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan rekomendasi bagi penulisan karya ilmiah di program studi ilmu komunikasi mengenai transformasi media cetak ke media digital.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai transformasi media cetak ke media digital dan juga menerapkan teori-teori yang didapat serta melatih kemampuan berpikir secara sistematis.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan dalam menerapkan ilmu jurnalistik sebagai disiplin ilmu pengetahuan, mengenai studi kasus transformasinya sebuah media.

3. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan surat kabar dapat terus berinovasi secara konten maupun platform untuk mengikuti perkembangan digital agar terus bertahan ditengah perubahan pola konsumsi informasi yang ada di masyarakat, dan lebih bermanfaat tentunya.

1.6 Sistematis Penulisan Skripsi

Sub-bab ini menjelaskan sistematis penulisan hasil penelitian untuk penelitian dengan metode atau pendekatan kualitatif, sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisa skripsi, lokasi dan waktu penelitian.
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA, terdiri dari rangkuman teori yaitu
- BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, informan kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V PENUTUP, terdiri dari simpulan dan rekomendasi.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Jalan Warung Buncit Raya No. 37, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12550. Penelitian ini dikerjakan pada semester genap tahun 2022/2023 dengan waktu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No	Rangkaian Kegiatan Waktu	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1	Konsultasi Judul Proposal							
2	Pengajuan Judul Proposal							
3	Pengumpulan Data							
4	Analisis Data							
5	Kegiatan Akhir							
6	Usulan Penelitian							
7	Sidang Akhir							

